

## **Analisis Dampak Covid-19 terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Lamgugob**

**Zulia Findayani**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: 180204011@student.ar-raniry.ac.id*

**Zahriah**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: zahriah.ilyas@ar-raniry.ac.id*

**DOI: 10.22373/jrpm.v2i2.1636**

### **Abstract**

The Covid-19 pandemic has forced people to reduce their activities outside the home. This has hampered many community activities, including buying and selling transactions and other work. This creates new problems in the form of economic difficulties experienced by the community. This study aims to determine how big the impact of Covid-10 on the economic aspects of the Lamgugob village community. This research was conducted using quantitative descriptive methods, data collection techniques in the form of questionnaires and qualitative descriptive data analysis techniques. Through this research, it was found that as many as 65% of the entire Language village community experienced economic difficulties in the midst of the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** *Covid-19; economy; public*

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 memaksa masyarakat harus mengurangi aktivitas di luar rumah. Hal ini menyebabkan banyak aktivitas masyarakat yang terhambat, termasuk transaksi jual beli dan pekerjaan lainnya, sehingga menimbulkan permasalahan baru berupa kesulitan ekonomi yang dialami masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak Covid-19 terhadap aspek perekonomian masyarakat desa Lamgugob. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data berupa angket dan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Melalui penelitian ini diperoleh bahwa sebanyak 65 % dari keseluruhan masyarakat desa lamgugob mengalami kesulitan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** *Covid-19; ekonomi; masyarakat*

## A. Pendahuluan

Covid-19 merupakan sebuah wabah penyakit yang menyerang dunia pada akhir tahun 2019. Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang dapat menular dan berkembang dengan pesat, sehingga dengan adanya pandemi Covid-19 dapat mengganggu aktivitas masyarakat<sup>1</sup>. Hal ini membuat pemerintah Indonesia dengan cepat mengambil tindakan berupa pembatasan aktivitas di luar rumah<sup>2</sup>. Dengan adanya peraturan tersebut terdapat banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat<sup>3</sup>. Seperti adanya bekerja dari rumah dan belajar dari rumah. Dalam masa pandemi Covid-19 masyarakat diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan cepat, hal ini terjadi karena pada dasarnya masyarakat merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi<sup>4</sup>.

Masyarakat merupakan makhluk sosial yang memungkinkan saling berinteraksi secara langsung sehingga tingkat penyebaran pandemi Covid-19 semakin pesat. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu salah satunya menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan juga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)<sup>5</sup>. Kebijakan pemerintah menangani PBB dengan tujuan untuk memutus mata rantai Covid-19, membuat beberapa perusahaan mengambil langkah untuk mengurangi kerugian akibat Covid-19.

Desa Lamgugob merupakan salah satu desa yang berada kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Desa Lamgugob memiliki 150 Ha yang terdiri dari 3 dusun yaitu dusun Kayee Adang (Induk), Lamnyong dan Tungkai. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Kawasan Permukiman (SIMKAP) Banda Aceh, desa Lamgugob ditempati oleh 4319 jiwa dan terdiri dari 1362 rumah tangga, dengan jumlah penduduk yang mencapai 4319 jiwa ini. Sebagian dari warga Lamgugob sudah memasuki usia kerja. Dengan banyaknya penduduk desa Lamgugob yang memiliki bidang pekerjaan yang berbeda-beda. Namun sebagian dari penduduk desa Lamgugob memiliki pekerjaan sebagai pegawai BUMN,

---

<sup>1</sup> Ibnu Rasyid, *Pandemi Virus Corona* (Surabaya: Garuda Mas Sejahtera, 2005), 68-76.

<sup>2</sup> Devid Saputra, "Fenomena Informasi Palsu (Hoax) pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam," *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2020): 2-3.

<sup>3</sup> Anies, *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca*. (Jogjakarta: Arruzz Media 2021), 8-11.

<sup>4</sup> Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Dunia Pendidikan," *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)* 1, no. 1 (2020): 2-4.

<sup>5</sup> Imas Novita Juaningsih, "Analisis Kebijakan PHK Bagi Para Pekerja pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia," *Buletin Hukum Dan Keadilan* 4, no. 1 (2020): 96-189.

pegawai pemerintah, karyawan swasta dan juga pedagang. Desa Lamgugob juga merupakan salah satu desa yang terletak tidak jauh dari kompleks pelajar dan mahasiswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh PH Livana, dkk yang berkaitan dengan dampak pandemi Covid-19 bagi perekonomian masyarakat desa menyatakan bahwa pandemi Covid -19 menyebabkan peningkatan angka pengangguran<sup>6</sup>. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian masyarakat, letak lokasi penelitian strategis, latar belakang pekerjaan masyarakat. Namun terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada keadaan ekonomi masyarakat desa Lamgugob yang juga dipengaruhi oleh letak desa Lamgugob yang strategis karena tidak jauh dengan kompleks pelajar dan mahasiswa.

## **B. Metode Penelitian**

Pada Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan - temuan baru yang dapat dicapai dengan cara menggunakan prosedur - prosedur secara statistik atau pengukuran<sup>7</sup>. Teknik pengumpulan data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket yang berisi sejumlah pernyataan yang disebar kepada masyarakat desa Lamgugob<sup>8</sup>. Teknik Analisis data yang digunakan menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan data yang telah terkumpul<sup>9</sup>.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Pada data hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan statistik deskriptif ditunjukkan oleh tabel berikut:

No	Pekerjaan	Persentase Penurunan Pendapatan
1.	Buruh Kasar	76,67%

---

<sup>6</sup> PH Livina, dkk, Dampak Pandemi Covid-119 bagi Perekonomian Masyarakat Desa, *Indonesia Journal of Nursing and Health Sciences*, Vol. 1, no. 1 (2020): 37-38.

<sup>7</sup> Jaya, I. M, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 13.

<sup>8</sup> Mahfud Sholihin, P. G, *Penelitian Menggunakan Software Stata* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020).

<sup>9</sup> Sandu Siyoto, M. A, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 30.

2.	Ibu Rumah Tangga	46,67 %
3.	Pedagang	88,33 %
4.	Pegawai BUMN	56,67 %
5.	Petani	71,67%
6.	PNS	50,60 %
Rata – rata		65,00 %

**Tabel 1.1. Persentase penurunan pendapatan masyarakat Desa Lamgugob**

Data diatas merupakan data yang diolah oleh peneliti berdasarkan jawaban angket yang disebar di desa Lamgugob, pada tanggal 22 Oktober 2021. Data tersebut diperoleh dari 20 responden dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda.

Berdasarkan data diatas dapat diuraikan bahwa pedagang yang berasal dari desa Lamgugob merasakan dampak penurunan pendapat yang sangat signifikan. 88,33% dari para pedagang yang merasakan kesulitan mempertahankan pendapatan selama wabah pandemi Covid-19 berlangsung. sebagian kecil dari para pedagang tidak hanya mengalami kerugian yang besar selama pandemi ini, namun juga harus menutup usahanya. Masyarakat yang berprofesi sebagai petani juga merasakan dampak yang juga berpengaruh terhadap pendapatan mereka. Mereka mengalami kesulitan karena harga pupuk dan juga bibit mengalami kenaikan faktor lain yang pengaruhi pendapatan petani karena hasil panen dari petani kurang pembeli, karena daya beli masyarakat yang rendah. Petani mengalami penurunan pendapatan sebesar 71,67%. Saat ini masyarakat yang memiliki latar belakang pekerjaan sebagai buruh kasar juga mengalami kesulitan ekonomi sebesar 76,67%. Hal ini dikarenakan jasa mereka kurang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang biasanya akan menggunakan jasa para buruh kasar. Kurangnya berbagai pihak yang menggunakan jasa buruh kasar ini dikarenakan keuangan masyarakat yang juga memiliki kesulitan ekonomi, sehingga masyarakat tidak mampu mendirikan bangunan - bangunan atau profesi lainnya yang menggunakan jasa para buruh kasar.

Pegawai swasta merasakan kesulitan ekonomi sebesar 56,67%, hal ini terjadi dikarenakan penurunan pendapatan yang dialami perusahaan - perusahaan tempat mereka bekerja. Sehingga menyebabkan banyak para pegawai swasta yang terkena PHK dan sebagian pegawai lainnya juga mengalami penurunan upah kerja. Selain hal itu ada faktor lain yang menyebabkan kesulitan ekonomi yang dialami oleh para pegawai swasta seperti naiknya harga bahan pokok dan kebutuhan lainnya yang menyebabkan tingginya pengeluaran. Sebenarnya masalah ekonomi yang dialami karena kenaikan harga barang juga

dialami oleh seluruh masyarakat yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda. namun hal mendatangkan dampak yang berpengaruh pagai dikarenakan pendapatan pegawai swasta juga menurun.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki pendapatan yang tetap juga mengalami kesulitan ekonomi yang disebabkan oleh kenaikan harga barang. Sehingga pengeluaran PNS juga akan tinggi. Hal ini tidak sebanding dengan pendapatan mereka yang tidak mengalami kenaikan upah kerja. Sehingga para PNS juga merasakan kesulitan ekonomi selama pandemi Covid-19 sebesar 50,60%. Kemudian juga ditemukan bahwa masyarakat Desa Lamgugob yang berlatar belakang pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) juga mengalami kesulitan ekonomi, hal ini terjadi karena kenaikan harga bahan pokok yang terjadi selama pandemi. Masyarakat yang berlatar belakang pekerjaan sebagai IRT merasakan kesulitan ekonomi sebesar 46,67%.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dan diolah ke dalam bentuk tabel, bahwa kesulitan ekonomi yang dialami oleh keseluruhan masyarakat desa Lamgugob karena dampak Covid-19 yaitu sebesar 65% dari keseluruhan warga desa Lamgugob. Dengan tingkat kesulitan yang beragam berdasarkan latar belakang pekerjaan yang berbeda. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Covid-19 mendatangkan dampak yang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat desa Lamgugob, dikarenakan banyaknya masyarakat yang terkena PHK dari berbagai perusahaan juga berdampak kepada ekonomi masyarakat kecil. Dengan bertambahnya angka pengangguran makan banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan juga mengalami kesulitan di bagian keuangan individu dan keluarga<sup>10</sup> Hal mengakibatkan rendahnya daya beli masyarakat di saat masa pandemi yang mendatangkan masalah baru bagi para pedagang. Selama masa pandemi banyak pedagang yang mengalami kerugian, penurunan omset bahkan sampai harus menutup tempat usaha. Kerugian pedagang tidak hanya karena rendahnya daya beli masyarakat, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti kenaikan harga barang pokok yang sering selama pandemi dan juga rendahnya intensitas masyarakat yang keluar membeli barang<sup>11</sup>. Selain itu letak desa Lamgugob menjadi salah satu pilihan tempat tinggal bagi mahasiswa/i. dengan adanya pembelajaran jarak jauh maka mengakibatkan mahasiswa untuk tetap berada di daerah asalnya.

---

<sup>10</sup> Zulkarnaini, Busra, Yuli Anisah, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020), 41.

<sup>11</sup> Diki Rikardo, Shadiqin Nawara, Ariful Fikri. "Strategi Bisnis Dalam Menghadapi Daya Beli Masyarakat Yang Rendah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 3526-3527.

Hal ini juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan para pedagang di desa Lamgugob.

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Lamgugob umumnya mengalami penurunan pendapatan hingga sebesar 65 %. Sehingga dapat dikatakan pandemi Covid-19 berdampak terhadap ekonomi masyarakat Lamgugob.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anies. *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus yang Wajib Dibaca*. Yogyakarta: Arruzz Media, 2020.
- A. Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Busra, Anisah Yuli, Zulkarnaini. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020.
- Jaya, I. M. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Juaningsih, Imas Novita. "Analisis Kebijakan PHK bagi Para Pekerja pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia." *Buletin Hukum Dan Keadilan* 4, no. 1 (2020): 189-96.
- Livina Ph, Dkk. (2020). "Dampak Pandemi Covid-119 bagi Perekonomian Masyarakat Desa". *Indonesian Journal Of Nursing And Health Sciences* 1, no. 1 (2020): 37-38.
- Matdio, Siahaan. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Dunia Pendidikan." *Jurnal Kajian Ilmiah (Jki)* 1, no. 1 (2020): 2-4.
- Nawara Shadiqin, Fikri Ariful, Rikardo Diki. "Strategi Bisnis dalam Menghadapi Daya Beli Masyarakat yang Rendah pada Masa Pandemi Covid-119." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 3526 - 3527.
- Rasyid, Ibnu. *Pandemi Virus Corona*. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera, 2020.
- Rikardo Diki, Nawara Shadiqin, Fikri Ariful. "Strategi Bisnis dalam Menghadapi Daya Beli Masyarakat Yang Rendah Pada Masa Pandemi Covid-119." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 3526-3527.
- Sandu Siyoto, M. A. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Saputra Devid. "Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2020): 2-3.
- Sholihin Mahfud, P. G. *Penelitian Menggunakan Software Stata*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020.